

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak lahir manusia telah mendapatkan pendidikan yang dimulai dari pendidikan di lingkungan keluarga. Pendidikan itu dapat diperoleh dimana saja dan kapan saja. Pendidikan berdampak besar bagi pengaruh perkembangan masa depan. Tidak hanya untuk diri sendiri, bahkan dapat pula berpengaruh bagi Bangsa dan Negara. Pendidikan adalah upaya mengembangkan potensi manusiawi peserta didik baik potensi fisik, potensi cipta, rasa, maupun karsanya, agar potensi itu menjadi nyata dan dapat berfungsi dalam perjalanan hidupnya.

Menurut Purwanto (2017:19) “Pendidikan adalah sarana pewarisan keterampilan hidup sehingga keterampilan yang telah ada pada suatu generasi dapat dilestarikan dan dikembangkan oleh generasi sesudahnya sesuai dengan dinamika tantangan hidup yang dihadapi oleh anak.” Salah satu pendidikan yang terdapat di kehidupan kita yaitu Pendidikan Non Formal. Pendidikan Non Formal ialah setiap kegiatan terorganisasi dan sistematis, diluar sistem persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas. Menurut Sudjana (2010 : 13) “Pendidikan non formal merupakan salah satu dari sekian banyak istilah yang muncul dalam studi kependidikan pada akhir tahun tujuh puluhan.”

Pendidikan Non Formal (PNF) paling banyak terdapat pada usia dini, serta pendidikan dasar, seperti Taman Pendidikan Al Quran (TPA) yang banyak terdapat di lingkungan Mesjid, dan Sekolah Minggu yang terdapat di semua Gereja. Di dalam pendidikan Non Formal (PNF) biasanya diselenggarakan pendidikan yang sifatnya melatih keterampilan tertentu, dalam hal ini sangatlah dibutuhkan spesialisasi pengajar. Salah satu pendidikan nonformal adalah les (kursus musik). Les kursus musik memberikan kemudahan bagi anak-anak untuk belajar musik lebih cepat. Banyak orang tua yang senang jika anaknya memiliki keterampilan yang baik dibidang musik, dan banyak orang tua yang mendaftarkan anaknya di kursus musik dengan harapan anak bisa menjadi pemusik yang baik.

Salah satu lembaga musik yang ada di Medan adalah Lembaga Kursus & Pelatihan Qinia *Music Course* Medan. Lembaga tersebut merupakan kursus musik yang menyediakan sarana pembinaan dan pelatihan musik bagi konsumennya. Adapun sarana pembinaan dan pelatihan di lembaga tersebut menyediakan berbagai macam pilihan kursus yakni: biola, cello, piano, keyboard, drum, gitar klasik, gitar bass dan vocal yang dibimbing langsung oleh tenaga pengajar yang berkualitas dan berpengalaman. Qinia *Music Course* bertempat di Jl. SM.Raja.Km.8.5 No 152 Timbang Deli Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara, 20148 menjadi tempat penelitian. Qinia *Music Course* didirikan pada Tahun 2011 hingga saat ini. Qinia *Music Course* memberikan segala bentuk pelayanan yang terbaik sehingga memiliki banyak siswa yang ingin belajar mengembangkan bakat serta hobi dalam bermusik.

Qinia *Music Course* mempunyai program pengajaran yang telah tersusun secara rapi dalam kurikulum. Adapun kurikulum yang diterapkan berdasarkan muatan Nasional dan Internasional yang siap diajarkan pada siswa, selain itu Qinia juga mempunyai sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan nyaman alat musiknya juga telah t

erpenuhi dengan lengkap. Adapun instrument yang paling diminati dalam kursus Qinia *Music Course* adalah Piano. Berdasarkan wawancara awal peneliti kepada siswa-siswi Piano di Qinia bahwa motivasi mereka untuk les kursus piano, ada yang ingin menjadi pianist, ada yang sekedar hobi, ada yang ingin bisa bermain piano di kebaktian gereja, dll. Oleh karena itu, mereka tertarik untuk mengambil les piano.

Kebanyakan siswa yang belajar piano di Qinia masih bersekolah disekolah dasar dan menengah, hal itu sangat memudahkan karena otot tangan mereka masih lentur, dan daya ingat mereka juga cukup cepat dibanding yang seniornya. Untuk dapat bermain piano dengan baik dan benar, seorang pemain piano harus mengetahui serta menguasai beberapa teknik permainan dalam piano. Menurut observasi awal peneliti, siswa siswi di Qinia sering mengabaikan dan terkadang hanya sekedar memainkan bahan yang diberikan oleh guru tanpa memperhatikan teknik permainan piano yang baik dan benar. Sementara guru sudah menjelaskan apa saja harus dilakukan dalam bermain piano.

Teknik permainan adalah cara memainkan dengan sentuhan-sentuhan yang berbeda. Pada instrumen piano memiliki teknik dalam memainkannya, mulai dari teknik permainan yang sederhana hingga teknik permainan yang rumit yang

mebutuhkan latihan tertentu untuk menguasai teknik permainan tersebut. Menurut Setyaningsih (2007 : 19), teknik permainan merupakan gambaran mengenai pola yang dipakai dalam suatu karya seni musik berdasarkan cara memainkan instrumen beserta pengulangan dan pembahannya, sehingga menghasilkan suatu komposisi musik atau harmonisasi yang bermakna. Peneliti menemukan beberapa masalah yang terjadi di Qinia Music Course yaitu belum melakukan teknik permainan piano dengan baik. Peneliti mendapati dimana ternyata masih banyak siswa-siswi Qinia belum memperhatikan teknik teknik permainan pada lagu seperti *staccato*, *fingering*, *legato*, *pedal*, *accent*, *dinamik* dan lain sebagainya.

Menurut Widiastuti (2021 : 1) Teknik memainkan alat musik adalah cara atau metode yang digunakan seseorang untuk menghasilkan suara yang diinginkan sesuai dengan suara musik instrumen. Hal inilah yang menjadi pusat penting pada permainan piano. Agar permainan lebih memiliki struktur dan rasa pada tiap permainannya. Siswa-siswi di Qinia Music Course belum menyadari bahwasanya sangatlah penting untuk memainkan lagu sesuai teknik yang ditetapkan yang sudah tertera di buku piano, karena apabila siswa-siswi tersebut konsisten menggunakan teknik permainan yang ada dibuku, maka secara tidak langsung akan memudahkan mereka ketika bermain lagu, etude, sonatine, tangganada, dan sebagainya. Dan juga menghasilkan permainan yang lebih bagus. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin menganalisis dari teknik permainan piano dan tingkat kesulitan pada lagu tersebut.

Menurut Azwar (2019 : 6) analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi unit terkecil. Analisis dapat diartikan sebagai penguraian bagian-bagian dari sesuatu yang diteliti untuk mengetahui sesuatu hal. Dan juga suatu proses memecahkan atau menguraikan suatu informasi atau materi menjadi komponen-komponen yang lebih kecil sehingga lebih mudah dimengerti dan mudah dijelaskan. Analisis akan dilakukan terhadap teknik permainan piano dengan judul lagu Turkish March (*from "The Ruins Of Athens"*).

Analisis dilakukan untuk mengetahui bagaimana teknik permainan piano dengan benar, dan juga menganalisis tingkat kesulitan pada lagu "*Turkish March (from The Ruins Of Athens)*" di *Qinia Music Course*. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul "**Analisis Lagu Turkish March (From The Ruins of Athens) di Lembaga Kursus & Pelatihan Qinia Music Course Medan**".

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah sejumlah masalah yang berhasil ditarik dari uraian latar belakang masalah yang akan diteliti. Menurut pendapat Margono (2007 : 54) menyatakan bahwa "Identifikasi masalah adalah kesenjangan antara harapan akan sesuatu yang seharusnya ada (*dass Sollen*) dengan kenyataan yang ada (*das Sein*)." Untuk meningkatkan kemampuan melihat suatu masalah yang perlu diteliti, ia harus giat mencari masalah dari sumber-sumbernya." Tujuan dari identifikasi masalah adalah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah serta cakupan masalah tidak terlalu luas.

Berdasarkan latar belakang dan uraian tentang pentingnya identifikasi masalah, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Lagu *Turkish March From The Ruins of Athens* Op. 113 No. 4 di Lembaga Kursus & Pelatihan Qinia Music Course Medan.
2. Tingkat kesulitan lagu "*Turkish March from The Ruins Of Athens* Op. 113 No. 4" pada pembelajaran piano tingkat dasar di Lembaga Kursus & Pelatihan Qinia Music Course Medan.
3. Sarana dan prasarana pembelajaran piano tingkat dasar di Lembaga & Pelatihan Qinia Music Course Medan.
4. Kurikulum pembelajaran piano tingkat dasar di Lembaga & Pelatihan Qinia Music Course Medan.
5. Sarana dan Pembinaan berbagai macam kursus alat musik di Lembaga Kursus & Pelatihan Qinia Music Course Medan

C. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu dan kemampuan teoritis penulis, maka perlu membuat pembatasan masalah agar penelitian ini menjadi fokus terhadap masalah yang dikaji. Pembatasan masalah adalah sebuah upaya untuk membatasi masalah dalam ruang lingkup penelitian.

Hal ini sejalan dengan pendapat Moleong (2016:93) yang menyatakan bahwa "Masalah adalah suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antara dua faktor atau lebih yang menghasilkan situasi yang menimbulkan upaya untuk mencari suatu jawaban."

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan sebagai berikut:

1. Analisis Lagu *Turkish March From The Ruins of Athens* Op. 113 No. 4 di Lembaga Kursus & Pelatihan Qinia Music Course Medan.
2. Tingkat kesulitan lagu "*Turkish March from The Ruins Of Athens* Op. 113 No. 4" pada pembelajaran piano tingkat dasar di Lembaga Kursus & Pelatihan Qinia Music Course Medan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah suatu titik fokus penelitian yang hendak dilakukan untuk menentukan jawaban pertanyaan, maka dari itu perlu dirumuskan dengan baik sehingga dapat mendukung untuk menentukan jawaban pertanyaan. Sugiyono (2018:92) menyatakan bahwa "Rumusan masalah adalah pertanyaan penelitian yang disusun berdasarkan masalah yang harus dicari jawabannya melalui pengumpulan data."

Berdasarkan deskripsi dari latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, maka permasalahan diatas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis lagu "*Turkish March from The Ruins Of Athens* Op. 113 No. 4" pada pembelajaran piano tingkat dasar di Lembaga Kursus & Pelatihan Qinia Music Course Medan.
2. Bagaimana tingkat kesulitan lagu "*Turkish March from The Ruins Of Athens* Op. 113 No. 4" pada pembelajaran piano tingkat dasar di Lembaga Kursus & Pelatihan Qinia Music Course Medan.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai. Menurut Sugiyono (2018:95) bahwa “Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan pengetahuan. Secara khusus tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan. Menemukan berarti sebelumnya belum ada atau belum diketahui. Sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan adalah sesuatu yang diharapkan peneliti.”

Maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui analisis lagu “*Turkish March from The Ruins Of Athens* Op. 113 No. 4” pada pembelajaran piano tingkat dasar di Lembaga Kursus & Pelatihan *Qinia Music Course* Medan.
2. Untuk mengetahui tingkat kesulitan lagu “*Turkish March from The Ruins Of Athens* Op. 113 No. 4” pada pembelajaran piano tingkat dasar di Lembaga Kursus & Pelatihan *Qinia Music Course* Medan.

F. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian mempunyai beberapa manfaat yang dapat kita peroleh. Sugiyono (2018:100) berpendapat bahwa “Untuk penelitian Kualitatif, manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk pengembangan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah.” Maka dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dibidang analisis teknik permainan piano dan juga memberikan sumbangan pemikiran dalam memecahkan masalah analisis teknik permainan dan dapat dikembangkan lebih lanjut oleh para guru guru musik.
- b. Sebagai pengalaman yang berharga bagi penulis sendiri kelak dalam menjalankan tugas sebagai seorang guru musik.
- c. Menjadi bahan bacaan di perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan.

2. Manfaat Praksis

a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang Analisis Teknik Permainan Pada Pembelajaran Piano Tingkat Dasar

b. Bagi anak didik

Anak didik sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran piano secara rapi dan bagus melalui teknik permainan.

c. Bagi Kursus Musik

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun pembelajaran serta menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat dalam bermain piano.